

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penderita skizofrenia tidak mendapat perhatian di masyarakat karena mereka menganggap bahwa penderita skizofrenia berbahaya padahal penderita skizofrenia sangatlah membutuhkan perhatian dari tim medis, keluarga, serta masyarakat (Arianti, Novera, & Rosa, 2017). Menurut *World Health Organization* (WHO, 2018) di Dunia terdapat 21 juta orang yang terdiagnosa menderita penyakit skizofrenia. Di Amerika Serikat setiap tahunnya mencapai 300.000 penderita skizofrenia mengalami fase akut dan sekitar 20%-50% penderita skizofrenia mencoba untuk bunuh diri. Penderita gangguan jiwa akan menjadi penyakit yang menyerang secara global (*The global burden of disease*) (Arianti, Novera, & Rosa, 2017). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penderita skizofrenia di dunia masih sangat tinggi dan menjadi beban negara.

Menurut Riset kesehatan dasar di Indonesia jumlah penderita skizofrenia mencapai 400.000 orang atau sekitar 1,7 per 1000 penduduk Indonesia. Gangguan mental emosional mencapai 14 juta orang atau 6% dari total jumlah keseluruhan penduduk Indonesia (Kemkes, 2018). Pasien skizofrenia di Indonesia secara keseluruhan yang dibawa berobat sekitar 84,9% dan yang tidak berobat sekitar 15,1%. Di Yogyakarta prevalensi penderita skizofrenia sangat tinggi, Yogyakarta menduduki peringkat kedua mencapai 10% di Indonesia, Bali diperingkat pertama di angka 11%, dan Nusa Tenggara Barat diperingkat ketiga di angka 10%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kejadian

skizofrenia di Indonesia sangat tinggi berdasarkan prevalensi diatas dari 6% ditahun 2013 menjadi 31,5% ditahun 2018. Mengenai gambaran spiritualitas pada penderita skizofrenia di Poliklinik Rawat Jalan RSJD DR. Amino Gondohutomo menunjukkan hasil 52 orang (53%) responden memeriksakan diri dalam kategori tingkat spiritualitas tinggi dan 71 orang (72,4%) responden menunjukkan kedekatan dengan tuhan pada kategori sedang (Rohmatullah & Sari, 2014). penelitian terkait spiritual, salah satunya penelitian pada 10 penderita skizofrenia di panti rehabilitasi dengan hasil 7 orang penderita skizofrenia mengatakan spiritualitas adalah kegiatan yang sangat penting dan wajib yaitu dengan melaksanakan ibadah seperti sholat dan berdoa, 3 orang penderita lainnya menyatakan dirinya tidak pernah melakukan sholat selama tinggal di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Sayung, Demak (Nurbaiti & Sari, 2016). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pentingnya aktivitas spiritual untuk dijadwalkan secara rutin di rumah sakit jiwa karena mereka juga butuh mendekatkan diri dengan Tuhan sebagai upaya meminta kesembuhan.

Al Quran menjelaskan bahwa Allah SWT akan memberikan petunjuk kepada orang-orang yang senantiasa mengingat-Nya. Berdasarkan firman Allah SWT dalam QS. Ar-Ra'd ayat 28 bersabda:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ  
بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ  
الْقُلُوبُ

*Arti: “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram” (QS. Ar-Ra’ d :28).*

Ayat diatas menjelaskan bahwa dengan mengingat Allah adalah cara agar hati menjadi lebih tenang dan tentram. Banyak cara untuk mengingat Allah seperti membaca Al Quran yang menjadi pedoman hidup manusia, sholat 5 waktu, dzikir, serta meminta doa kepada Allah. penelitian menunjukkan 4 dari 5 pasien skizofrenia mengalami peningkatan kemampuan kognitif setelah diberikan terapi dzikir menggunakan jari tangan kanan di RSJ Grhasia Yogyakarta (Munandar, Irawati, & Prianto, 2020). Penelitian lain mengatakan dengan adanya terapi dzikir bisa membantu pasien agar dapat Kembali hidup normal dimasyarakat dengan tingkat kesembuhan 50% (Massuhartono & Mulyanti, 2018).

Penelitian menyatakan faktor penting yang mempengaruhi proses penyembuhan yaitu doa dan agama serta dukungan dari keluarga dan lingkungan (Sarjana et al, 2015). Penelitian lain mengatakan bahwa spiritual menjadi salah satu cara untuk membantu kesembuhan dari penyakit gangguan jiwa selain menggunakan obat (Sari & Wijayanti, 2017). Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh positif maupun negatif

spiritualitas pada pasien penderita skizofrenia sangat berperan penting dan menjadi salah satu upaya pengobatan untuk mempercepat proses penyembuhan.

Berdasarkan studi pendahuluan di RSJ Grhasia menunjukkan 4 dari 5 pasien yang diwawancarai mengatakan merasa lebih tenang ketika sudah melaksanakan ibadah seperti sholat, doa, dan dzikir. Namun, ketika tidak melaksanakan ibadah mereka merasa gelisah, tidak tenang, mudah emosi, dan perasaan bersalah serta kebingungan. Kegiatan spiritual yang mudah dilakukan yaitu sholat serta berdoa kepada Tuhan. Namun, untuk fasilitas yang disediakan di setiap bangsal kurang memadai seperti tidak adanya ruang khusus untuk sholat yang menjadi penghambat pasien untuk melakukan ibadah, hanya ada sajadah dan Al Quran. Secara keseluruhan pasien skizofrenia yang diwawancarai melakukan sholat namun tidak selalu 5 waktu dikerjakan, terkadang cuma zuhur dan maghrib saja.

## **B. Pertanyaan Review**

Berdasarkan latar belakang dan tujuan dari *literature review* yang akan dilakukan, peneliti Menyusun pertanyaan *review* sebagai berikut: bagaimana gambaran aktifitas sholat dan dzikir (*condition*) pada pasien skizofrenia (*population*) di Indonesia? (*context*).

## **C. Tujuan**

Untuk memberikan informasi tentang gambaran aktifitas spiritual sholat dan dzikir pada pasien penderita skizofrenia.

## **D. Manfaat**

### **1. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk peneliti lain sebagai dasar *literature review* terkait gambaran aktifitas spiritual sholat dan dzikir pada pasien skizofrenia.

### **2. Bagi Pasien**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pasien penderita skizofrenia dan menjadi salah satu cara bagi pasien untuk meningkatkan spiritual kepada Tuhan.

### **3. Bagi Perawat**

Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat untuk perawat sebagai tambahan pemulihan dalam menunjang proses asuhan keperawatan selain medikasi pada pasien penderita skizofrenia.

### **4. Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengetahuan, terutama dalam bidang keperawatan jiwa bagi program studi ilmu keperawatan serta institusi Pendidikan lainnya.

### **5. Bagi Rumah Sakit**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran *evidence based* tentang spiritual sholat dan dzikir pasien dirumah sakit jiwa lainnya ketika pasien setelah sembuh dari penyakitnya tidak lupa dengan kewajibannya untuk beribadah kepada Tuhan.